

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan motor penggerak perekonomian bangsa. Sektor UMKM merupakan komponen penting bagi upaya pemberdayaan ekonomi rakyat. Ini terbukti bahwa sektor UMKM secara potensial mempunyai modal sosial untuk berkembang wajar dan bertahan pada semua kondisi, relatif mandiri karena tidak tergantung pada dinamika sektor moneter secara nasional. Keputusan pendanaan pada UMKM tentunya sangat mempengaruhi perkembangannya. Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer keuangan untuk dapat mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber data yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko keuangan, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko strategis dalam pengambilan *family funding* serta menganalisis dan mengetahui pengaruh ROE, *Size*, Umur Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal UMKM di Kota Semarang. Objek dari penelitian ini adalah sejumlah 50 UMKM di Kota Semarang. Metode penelitian data meliputi uji multikolinieritas, *goodness of fit test*, *omnibus test (overall test)*, koefisien determinasi untuk analisis regresi logistik (*logistic regression*), dan pengujian asumsi klasik untuk analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk analisis regresi logistik (*logistic regression*) selama periode penelitian secara parsial untuk Risiko Keuangan, Risiko Pasar, dan Risiko Kredit berpengaruh positif. Namun Hanya Risiko kredit yang berpengaruh positif signifikan terhadap peluang penggunaan *family funding* UMKM di Kota Semarang, sedangkan Risiko Operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peluang penggunaan dana external UMKM di Kota Semarang yaitu sebesar 0,193 atau 19,3%. Untuk analisis regresi berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE (*return on equity*) dan struktur aktiva (*tangible asset*) berpengaruh negative. Namun hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal UMKM di Kota Semarang, sedangkan ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, dan pertumbuhan penjualan (*growth sales*) berpengaruh positif, namun hanya pertumbuhan penjualan yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal UMKM di Kota Semarang yaitu sebesar 0,338 atau 33,8%.

Kata kunci: *Struktur modal, family funding, risiko keuangan, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, ROE, size, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva.*